

***TOTEBAG ECOPRINT* DAUN JATI SEBAGAI  
REPRESENTASI KAMPANYE RAMAH  
LINGKUNGAN**



**PENCIPTAAN**

**Ulfi Fatikawati**

**NIM 1712023022**

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2022**

**TOTEBAG ECOPRINT DAUN JATI SEBAGAI  
REPRESENTASI KAMPANYE RAMAH  
LINGKUNGAN**



**PENCIPTAAN**

Oleh:

**Ulfi Fatikawati**

**NIM 1712023022**

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai

Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang


Kriya

2022


Tugas Akhir Kriya berjudul:

**TOTE BAG ECO PRINT DAUN JATI SEBAGAI REPRESENTASI KAMPANYE RAMAH LINGKUNGAN** diajukan oleh Ulfi Fatikawati, NIM 1712023022, Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90211), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 13 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.


Pembimbing I/Anggota

  
Dra. Dwita Anja Asmara, M.Sn.  
NIP 19640720 199303 2 001/NIDN 0020076404


Pembimbing II/Anggota

  
Febrian Wisnu Adi, S.Sn., MA.  
NIP 19800210 200501 1 001/NIDN 0010028001

Cognate/Anggota

  
Dra. Titiana Irawani, M. Sn.  
NIP 19610824 198903 2 001/NIDN 0024086108

Ketua Jurusan/Program Studi  
S-1 Kriya /Ketua/Anggota

  
Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A.  
NIP 19740430 199802 2 001/NIDN 0030047406

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Tumbul Raharjo, M.Hum.  
NIP 19691108 199303 1 001/NIDN 0008116906

## **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan  
Untuk yang layak dicinta dengan Haq,  
Mamak dan Bapakku tercinta



“Sebab Sesungguhnya Sesudah Kesulitan itu Ada Kemudahan”  
(Q.S Al Insyirah: 5)

Jangan Mudah Mengeluh, Harga Masa Depan itu Mahal

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 13 Januari 2022



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ulfi Fatikawati', is written over the watermark logo.

Ulfi Fatikawati  
NIM 1712023022

## KATA PENGANTAR

Tiada untaian kata yang pantas melainkan ucapan syukur Alhamdulillah akan karunia-Nya, sehingga karya dan penulisan Tugas Akhir penciptaan karya seni yang berjudul **“Totebag Ecoprint Daun Jati sebagai Representasi Kampanye Ramah Lingkungan”** dapat selesai tepat pada waktunya. Penulisan laporan Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar kesarjanaan seni S-1 dalam bidang Kriya di Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulisan laporan Tugas Akhir ini telah disusun dengan seluruh kemampuan penulis melalui bimbingan dari dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan selama penulisan laporan dan penciptaan karya. Dengan penuh rasa hormat penulis ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan., M.Hum., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A., Ketua Jurusan kriya/Ketua Program Studi S-1 Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dra. Dwita Anja Asmara, M.Sn., selaku Dosen Wali dan Pembimbing I.
5. Febrian Wisnu Adi, S.Sn., M A., selaku Dosen Pembimbing II.
6. Dra. Titiana Irawani, M. Sn., selaku *Cognate*
7. Seluruh staf pengajar dan karyawan Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa, serta staf UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Bapak, mamak, kakak, dan adikku tercinta serta teman-temanku atas motivasi semangat dan dukungan baik moral, material, dan spiritual.

Akhir kata penulis berharap semoga laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang kriya tekstil di Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 13 Januari 2022

Ulfi Fatikawati  
NIM 1712023022

## DAFTAR ISI

Halaman Judul Luar .....	i
Halaman Judul Dalam .....	ii
Halaman Pengesahan .....	iii
Halaman Persembahan .....	iv
Motto .....	iv
Pernyataan Keaslian .....	v
Kata Pengantar .....	vi
Dafatr Isi .....	vii
Daftar Skema .....	ix
Daftar Tabel .....	ix
Daftar Gambar .....	x
Intisari .....	xiv
<i>Abstract</i> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Manfaat .....	5
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan .....	6
<b>BAB II KONSEP PENCIPTAAN</b>	
A. Sumber Penciptaan .....	10
B. Landasan Teori .....	26
<b>BAB III PROSES PENCIPTAAN</b>	
A. Data Acuan .....	31
B. Analisis Data Acuan .....	34
C. Rancangan Karya .....	37
D. Proses Perwujudan	
1. Bahan dan Alat .....	55
2. Teknik Pengerjaan .....	64
3. Tahapan Perwujudan Karya .....	69
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya .....	85

## **BAB VI TINJAUAN KARYA**

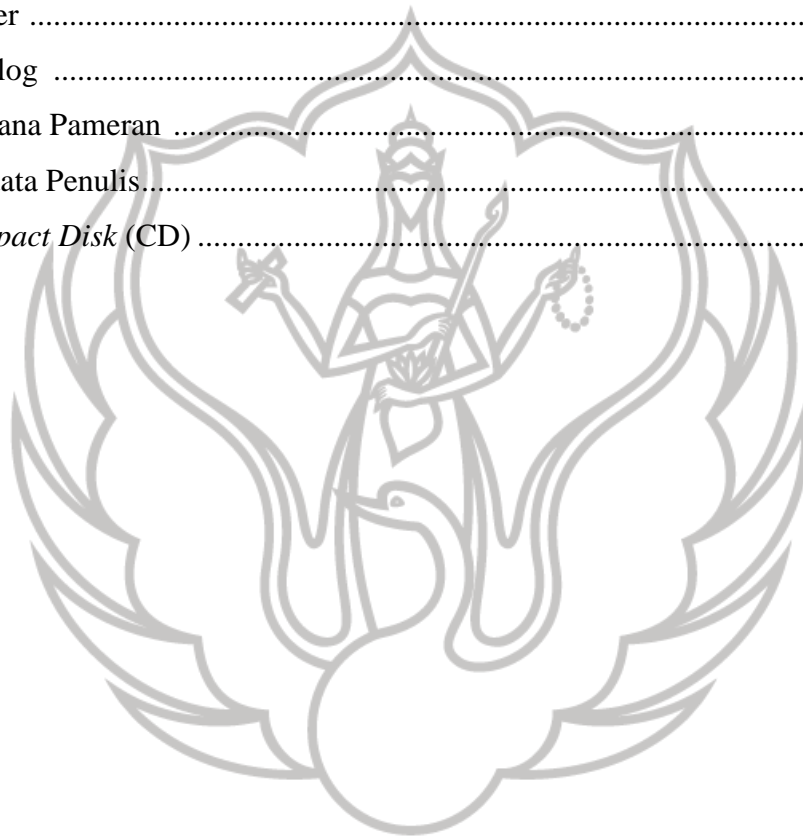
A. Tinjuan Umum .....	90
B. Tinjuan Khusus .....	92

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	104
B. Saran .....	105
Daftar pustaka .....	106
Webtografi .....	107

## **LAMPIRAN**

A. Poster .....	108
B. Katalog .....	109
C. Suasana Pameran .....	109
D. Biodata Penulis.....	110
E. <i>Compact Disk</i> (CD) .....	112





## DAFTAR SKEMA

Skema 1. Skema Konsep <i>Practice Based Research</i> .....	7
Skema 2. Skema Proses Pengerjaan Karya .....	70

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Bahan yang digunakan dalam perwujudan <i>totebag</i> .....	55
Tabel 2. Alat yang digunakan dalam perwujudan <i>totebag</i> .....	60
Tabel 3. Hasil Eksperimen <i>Ecoprint</i> .....	75
Tabel 4. Tahap Perwujudan Karya .....	76
Tabel 5. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya <i>Totebag</i> 1 “ <i>Say Yes to Totebag</i> ” .....	85
Tabel 6. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya <i>Totebag</i> 2 “ <i>The Earth is Our Home</i> ” .....	86
Tabel 7. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya <i>Totebag</i> 3 “ <i>Save The Earth Save The Future</i> ” .....	87
Tabel 8. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya <i>Totebag</i> 4 “ <i>Use Totebag Not Kresek</i> ” .....	88
Tabel 9. Kalkulasi Biaya Keseluruhan .....	89

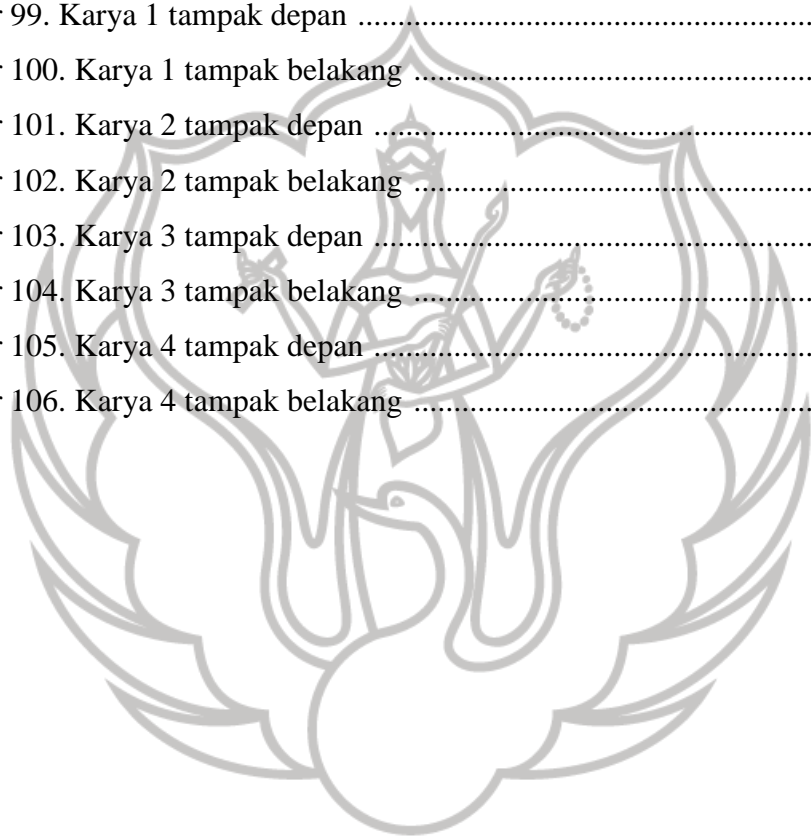
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Daun Jati .....	11
Gambar 2. Pohon jati muda .....	11
Gambar 3. Pohon jati yang ditanam di pematang sawah .....	12
Gambar 4. Daun jati muda .....	13
Gambar 5. Bentuk ujung daun jati .....	14
Gambar 6. <i>Totebag</i> berbahan kanvas .....	16
Gambar 7. <i>Totebag</i> kombinasi bahan kulit .....	16
Gambar 8. <i>Totebag</i> yang disampirkan di bahu .....	17
Gambar 9. <i>Ecoprint</i> motif daun jati .....	18
Gambar 10. Meletakkan dedaunan pada kain yang akan di <i>ecoprint</i> .....	19
Gambar 11. Tahap menggulung kain sebelum di kukus .....	20
Gambar 12. Kain <i>ecoprint</i> motif daun jati dengan pewarnaan kayu tingi .....	22
Gambar 13. Batik tulis pesisir .....	24
Gambar 14. Motif daun Jati pada kain dengan teknik <i>ecoprint</i> .....	31
Gambar 15. Kain <i>ecoprint</i> menggunakan pewarna alam kayu tingi .....	31
Gambar 16. Motif daun Jati dengan kombinasi teknik <i>ecoprint</i> dan batik .....	32
Gambar 17. <i>Totebag ecoprint</i> dengan kombinasi kulit .....	32
Gambar 18. <i>Totebag</i> berbentuk oval .....	33
Gambar 19. <i>Totebag</i> berbentuk setengah lingkaran .....	33
Gambar 20. Sketsa alternatif 1 .....	37
Gambar 21. Sketsa alternatif 2 .....	37
Gambar 22. Sketsa alternatif 3 .....	37
Gambar 23. Sketsa alternatif 4 .....	37
Gambar 24. Sketsa alternatif 5 .....	38
Gambar 25. Sketsa alternatif 6 .....	38
Gambar 26. Sketsa alternatif 7 .....	38
Gambar 27. Sketsa alternatif 8 .....	38
Gambar 28. Sketsa terpilih 1 tampak depan .....	39
Gambar 28.1. Sketsa terpilih 1 tampak perspektif .....	40
Gambar 28.2. Sketsa terpilih 1 dengan warna .....	41
Gambar 29. Sketsa terpilih 2 tampak depan .....	43

Gambar 29.1. Sketsa terpilih 2 tampak perspektif .....	44
Gambar 30. Sketsa terpilih 2 dengan warna .....	45
Gambar 31. Sketsa terpilih 3 tampak depan .....	47
Gambar 31.1. Sketsa terpilih 3 tampak perspektif .....	48
Gambar 32. Sketsa terpilih 3 dengan warna .....	49
Gambar 33. Sketsa terpilih 4 tampak depan .....	51
Gambar 33.1. Sketsa terpilih 4 tampak perspektif .....	52
Gambar 34. Sketsa terpilih 4 dengan warna .....	53
Gambar 35. Kain kanvas .....	55
Gambar 36. Daun jati .....	55
Gambar 37. Kulit sapi <i>Pull Up Krom Ton</i> .....	55
Gambar 38. Kain suede .....	56
Gambar 39. Kain santung .....	56
Gambar 40. Kertas samson .....	56
Gambar 41. Spons ati .....	57
Gambar 42. Malam batik .....	57
Gambar 43. Kulit kayu tingi .....	57
Gambar 44. Tunjung .....	58
Gambar 45. Kapur .....	58
Gambar 46. Tawas .....	58
Gambar 47. <i>TRO</i> .....	58
Gambar 48. Soda abu .....	59
Gambar 49. Retsliting nikel .....	59
Gambar 50. Benang jahit .....	59
Gambar 51. Lem latex .....	59
Gambar 52. Ring D .....	60
Gambar 53. Kompor batik bertenaga listrik .....	60
Gambar 54. Canting dari bahan kuningan .....	60
Gambar 55. Kompor gas .....	61
Gambar 56. Dandang .....	61
Gambar 57. Alat tulis .....	61

Gambar 58. Sotil kayu .....	61
Gambar 59. Penjepit jemuran .....	61
Gambar 60. Tali rafia .....	62
Gambar 61. Ember .....	62
Gambar 62. Gunting .....	62
Gambar 63. Metlin .....	62
Gambar 64. Mesin jahit .....	63
Gambar 65. Setrika .....	63
Gambar 66. Neraca digital .....	63
Gambar 67. Gelas ukur 1L .....	63
Gambar 68. Sarung tangan karet .....	63
Gambar 69. Pisau sesek .....	64
Gambar 70. Palu .....	64
Gambar 71. Hasil eksperimen 1 pada kain kanvas yang difiksasi dengan kapur	.71
Gambar 72. Hasil eksperimen 2 pada kain kanvas yang difiksasi dengan kapur	.72
Gambar 73. Hasil eksperimen 3 pada kain kanvas yang difiksasi dengan tawas	.73
Gambar 74. Hasil eksperimen 4 pada kain kanvas yang difiksasi dengan tawas	.74
Gambar 75. Membuat sketsa .....	76
Gambar 76. Menggunting pola .....	76
Gambar 77. <i>Scouring</i> kain kanvas .....	77
Gambar 78. <i>Mordanting</i> kain kanvas .....	77
Gambar 79. Menjiplak dan menggunting kain .....	78
Gambar 80. Mambatik pada kain kanvas .....	78
Gambar 81. Mewarnai kain kanvas .....	79
Gambar 82. Fiksasi dan mengeringkan kain .....	79
Gambar 83. <i>Treatment</i> daun jati .....	80
Gambar 84. Peletakkan daun jati .....	80
Gambar 85. <i>Treatment</i> kain santung .....	80
Gambar 86. Kain ditekan-tekan .....	81
Gambar 87. Menggulung dan mengikat .....	81
Gambar 88. Mengukus gulungan kain kanvas .....	81
Gambar 89. Mengambil daun jati setelah dikukus .....	82

Gambar 90. Fiksasi 2 .....	82
Gambar 91. Memotong kulit .....	83
Gambar 92. Menyeseiki kulit .....	83
Gambar 93. Mengelem spons ati dengan lateks .....	83
Gambar 94. Menempelkan spons ati ke kain kanvas .....	83
Gambar 95. Merapikan tepi kulit .....	84
Gambar 96. Menjahit retsliting .....	84
Gambar 97. Menjahit saku dalam .....	84
Gambar 98. Finishing .....	84
Gambar 99. Karya 1 tampak depan .....	92
Gambar 100. Karya 1 tampak belakang .....	92
Gambar 101. Karya 2 tampak depan .....	95
Gambar 102. Karya 2 tampak belakang .....	95
Gambar 103. Karya 3 tampak depan .....	98
Gambar 104. Karya 3 tampak belakang .....	98
Gambar 105. Karya 4 tampak depan .....	101
Gambar 106. Karya 4 tampak belakang .....	101



## INTISARI

Masalah lingkungan yang semakin memprihatinkan memberikan dorongan penulis untuk menciptakan karya yang tidak merusak lingkungan sekaligus sebagai media menyampaikan pesan kepada masyarakat. Salah satunya dengan menggunakan bahan dan proses pengolahan yang aman untuk lingkungan. Kombinasi teknik *ecoprint* dan batik dengan sumber ide daun jati adalah salah satu upaya untuk melindungi bumi dari kerusakan lingkungan. Teknik *ecoprint* adalah teknik mentransfer motif tumbuhan ke kain dengan menggunakan bahan-bahan alami yang ramah lingkungan. Daun jati memiliki banyak sekali manfaat, diantaranya dapat menggantikan plastik sebagai pembungkus makanan selain itu daun jati mengandung banyak pigmen warna sehingga akan menghasilkan motif yang indah pada teknik *ecoprint*.

Metode pendekatan yang digunakan karya ini yaitu estetika dan ergonomi digunakan sebagai acuan dalam membuat karya. Sedangkan metode penciptaan karya menggunakan metode *practice-based research*. Pada proses penciptaan, setelah membuat pola *totebag* skala 1:1 di kain kanvas. Kemudian kain dibatik lalu *diecoprint*. Selanjutnya kain diwarnai alam menggunakan kulit kayu tingi, terakhir tahap dijahit.

Karya yang dihasilkan adalah empat *totebag* dari kombinasi kain kanvas dan kulit *pull-up*. Pada bagian muka bermotif daun jati hasil *ecoprint*, pada bagian belakang terdapat tulisan kalimat ajakan untuk melindungi bumi dengan teknik batik. Masing-masing karya memiliki bentuk dan pesan berupa tulisan yang berbeda-beda. Diharapkan setiap pesan yang ada pada *totebag* dapat tersampaikan kepada masyarakat.

**Kata kunci:** *Totebag*, *Ecoprint*, Daun jati, Representasi, Kampanye Ramah Lingkungan.

## ABSTRACT

*Environmental problems which are increasingly concerning encourage the writer to create the eco-friendly arts as well as the media to deliver a message to the society. One of which uses material and processing that are safe for the environment. Combination of eco print and batik techniques with teak leaf as a source of idea is one of ways to protect the nature from environmental destructions. Ecoprint technique transfers the plant's patterns to fabric using eco-friendly material. Teak leaf has many advantages, such as replacing the use of plastics as food wrapper, beside of that it consists a lot of colour pigments which produce beautiful patterns on ecoprint technique.*

*The approach method used in this research is aesthetics and ergonomics which are used as the reference in making arts. Then, the method for creating arts using practice-based research. In working process, after making totebag's pattern 1:1 scale on canvas. Afterwards, the fabric is done by batik process, then ecoprinted. Next, the fabric is dyed by tingi wood (*ceriops tagal*), and the last one is sewing process.*

*The products are four totebags from the combination between canvas and pull-up leather. On surface, it has teak leaf pattern by ecoprint, and on the back there is sentence asking people to protect the earth by batik technique. Each of arts has different shapes and messages. Be expected that every message on the totebags can be delivered to the society.*

**Keywords :** *Totebag, ecoprint, teak leaf, representation, eco-friendly campaign.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penciptaan

Pohon jati merupakan jenis pohon penghasil kayu bermutu tinggi yang mudah ditemukan di Indonesia. Pohon jati dikenal dunia dengan nama *teak*. Kata tersebut berasal dari kata *thecku* di dalam bahasa Malayalam, bahasa di negara bagian Kerala yang ada di India Selatan. Nama ilmiah jati, yaitu *Tectona grandis L.* yang masuk dalam famili *Verbenaceae*. Pohon jati bisa tumbuh di dataran rendah ataupun dataran tinggi bahkan daerah yang tidak tergenang air. Meranggas atau menggugurkan daun merupakan cara alamiah pohon jati bertahan hidup di musim kemarau yang terjadi antara bulan Juli – September. Semua bagian dari pohon jati memiliki banyak manfaat bagi manusia. Mulai dari kayu jati yang dijadikan furniture, perabot, interior rumah, hiasan, kerajinan, dan ukir-ukiran. Dalam industri sekarang, kayu jati diolah menjadi *veneer* dan *parquet*. Ranting-ranting jati yang tidak lagi dapat dimanfaatkan untuk mebel dapat digunakan sebagai kayu bakar kelas satu karena menghasilkan panas yang tinggi (Purwanta, 2015: 13). Karakteristik kayu jati yang paling dikenal orang adalah keawetan dan daya tahannya terhadap perubahan cuaca dibandingkan dengan jenis kayu lain. Selain itu, karakter serat dan warnanya memiliki ciri khas tersendiri. Oleh karena itu, harga kayu jati lebih mahal (Mansur, 2005: 68).

Akar kayu jati dimanfaatkan untuk perabotan, kerajinan, dan hiasan yang memiliki nilai ekonomis cukup tinggi. Masyarakat Sulawesi Selatan pada zaman dahulu menggunakan akar kayu jati sebagai penghasil pewarna kuning dan kuning coklat alami untuk barang anyaman. Bahan aktif *quersetin*, *saponin*, dan *tanin* yang dapat menurunkan kadar kolesterol yang terlarut dalam darah terkandung di daun jati. Khasiat daun jati yang diekstrak dapat digunakan sebagai penyembuh anemia, menambah ketahanan *osmotik* pada sel darah merah, penyembuh penyakit kolera, radang tenggorokan dan sakit sendi. Daun jati dapat menghasilkan bahan



pewarna alami berwarna coklat merah, merah marun hingga ungu dan sebagai bahan pupuk organik untuk pemeliharaan kesuburan tanah. Kandungan *petroleum eter* yang dihasilkan dari ekstrak biji jati telah lama digunakan secara tradisional sebagai *hair tonik* atau penyubur rambut oleh warga India (Purwanta, 2015: 13).

Daun jati dapat digunakan sebagai antiseptik dan pembungkus makanan yang baik, seperti yang dilakukan masyarakat Cirebon, di Yogyakarta dan Jawa Timur digunakan sebagai pewarna makanan gudheg dan pembungkus tempe (Saraswati, 2019: 18). Daun jati akan menghasilkan warna merah apabila di remas, karena itu daun jati sangat eksis dalam dunia *ecoprint* karena warna yang dihasilkan sangat indah. Selain itu, daun jati memiliki bentuk artistik dan warna yang khas untuk di jadikan objek material dalam karya seni tekstil. Dalam dunia tekstil daun jati sudah banyak diolah menjadi berbagai macam produk tekstil, seperti kemeja, blouse, syal, topi, tas dan kerudung. Penulis tertarik dengan manfaat yang ada pada pohon jati terutama daun jati. Oleh sebab itu, daun jati menjadi sumber ide bagi penulis dalam karya Tugas Akhir ini.

Beberapa tahun terakhir, masalah lingkungan menjadi konsen bagi mayoritas masyarakat dunia dimana masalah sampah plastik menjadi musuh bagi perubahan iklim. *The Ocean Clean Up* memaparkan dalam lamannya bahwa diperkirakan 1,15 hingga 2,41 juta ton sampah plastik memasuki lautan setiap tahun (<https://tirto.id>). Hal ini jelas mengganggu ekosistem laut karena sering ditemukan hewan-hewan laut memakan sampah plastik. Sebagian sampah plastik juga bersumber dari pasar tradisional. Padahal untuk mengurai plastik secara alami dibutuhkan waktu 1000 tahun lamanya. Adanya plastik bisa saja bukan masalah utama untuk lingkungan, tetapi daya produsen dan konsumen yang tidak terkontrol dan tidak bertanggung jawab adalah yang berbahaya (<https://www.whiteboardjournal.com>).

Gaya hidup ramah lingkungan menjadi trend di tahun 2019. Masyarakat dunia menjalankan gaya hidup ramah lingkungan untuk menjawab masalah isu lingkungan. Ramah lingkungan (*sustainable living*) adalah gaya hidup untuk mengurangi penggunaan akan sumber daya alam

dan mengganti apa yang telah digunakan dari alam dengan semampunya. Ekolog Lester R. Brown menyatakan bahwa kehidupan yang ramah lingkungan salah satunya adalah *sustainability at home* ([www.thegoodtrade.com](http://www.thegoodtrade.com)). Penggunaan barang-barang yang ramah lingkungan di mulai dari rumah seperti memilih bahan pakaian atau kain terutama pewarna kain yang sering menggunakan pewarna sintetis yang berdampak buruk bagi lingkungan. Pewarna alam dipilih karena bahan bersumber dari alam yang aman untuk lingkungan. Metode pewarnaan alam dan menggunakan tanaman yang diaplikasikan langsung pada kain biasa disebut dengan *Ecoprint*.

Berasal dari teknik *eco dyeing* kemudian oleh Indiana Flint dikembangkan menjadi *ecoprint*. Disebutkan oleh Flint (2008), teknik *ecoprint* diartikan sebagai proses mentransfer warna dan bentuk kain melalui kontak langsung antara kain dan daun (Saraswati, 2019: 2). *Ecoprint* tidak bisa dikatakan batik karena dalam pembuatannya tidak melalui proses mencanting layaknya batik. Menurut Sedjati (2019: 3), Pada batik proses pewarnaannya, pewarna yang digunakan harus dalam keadaan dingin, sedangkan pewarnaan dalam *ecoprint* harus melalui pemanasan. Proses pembuatan *ecoprint* memiliki dua macam cara yaitu cara pengukusan (*steam*) dan cara dipukul dengan palu kayu (*pounding*) hal ini dilakukan untuk memunculkan warna dan corak dari tanaman tersebut. Proses pembuatan *ecoprint* menghasilkan corak dan warna yang tak terduga. Setiap lembar kain hasil *ecoprint* mempunyai corak dan warna yang berbeda, tidak ada satupun kain yang memiliki corak sama persis. Hal inilah yang menjadi ciri khas *ecoprint*. Limbah *ecoprint* dan pewarna alam dapat dimanfaatkan sebagai pupuk tanaman dan aman bagi lingkungan. Teknik pewarnaan yang tergolong unik (perlu bantuan panas) yang mudah dalam pengerjaannya serta ramah lingkungan dengan sifat warnanya yang natural dan lembut, semakin menambah daya tarik pewarnaan *ecoprint* (Saraswati, 2019: 1).

Karya seni yang akan penulis ciptakan berwujud *totebag* dengan menggabungkan teknik batik dan *ecoprint*. Menurut Sedjati (2019: 3), Penggabungan dua teknik yang sangat berbeda ini merupakan hal yang

penting dalam rangka pengembangan keteknikan untuk menghasilkan sebuah karya seni baru yang kreatif dan inovatif. Menggunakan bahan dasar kain kanvas yang mempunyai sifat kuat, tahan terhadap suhu tinggi dan aman bagi lingkungan. Kain kanvas akan dikombinasikan dengan bahan kulit *pull-up* krom ton. Selaku mahasiswa di lingkungan seni, penulis juga ingin ikut berkontribusi nyata dalam menjaga bumi. Salah satu yang dapat penulis lakukan adalah dengan menciptakan karya yang selain dapat digunakan sebagai benda pakai juga memiliki misi ramah lingkungan ini. Sehingga siapapun yang memakai dan melihat *totebag* ramah lingkungan ini, penulis harap mereka juga mempunyai keinginan yang sama seperti penulis.

## **B. Rumusan Penciptaan**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pewujudan *Totebag Ecoprint* Daun Jati sebagai Representasi Ramah Lingkungan ?
2. Bagaimana hasil pewujudan *Totebag Ecoprint* Daun Jati sebagai Representasi Ramah Lingkungan ?

## **C. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan Penciptaan**

Sesuai dengan permasalahan yang sudah dipaparkan, maka tujuan penciptaan karya ini adalah:

- a. Melakukan proses pewujudan *Totebag Ecoprint* Daun Jati sebagai Representasi Ramah Lingkungan.
- b. Menampilkan hasil pewujudan *Totebag Ecoprint* Daun Jati sebagai Representasi Ramah Lingkungan.

## 2. Manfaat Penciptaan

Sesuai dengan tujuan yang sudah dipaparkan, maka manfaat yang diperoleh dari penciptaan karya ini adalah:

### a. Manfaat Bagi Penulis

- 1) Mengembangkan kreativitas melalui penciptaan karya ini, sehingga mendapatkan ilmu tambahan dan pengalaman baru pada *ecoprint* dan *totebag*.
- 2) Menambah wawasan ilmu tentang ramah lingkungan, sehingga penulis lebih sadar dan semangat untuk menjaga lingkungan.

### b. Manfaat Bagi Lembaga Pendidikan

- 1) Menambah karya pada bidang *ecoprint* sehingga dapat digunakan sebagai referensi dalam karya seni.
- 2) Menambah karya mengenai sumber ide yang digunakan sehingga dapat digunakan sebagai referensi dalam karya seni.

### c. Manfaat Bagi Masyarakat

- 1) Menambah wawasan kepada masyarakat mengenai sumber ide dan teknik yang digunakan khususnya pada *ecoprint*.
- 2) Menambah wawasan kepada masyarakat mengenai gaya hidup ramah lingkungan. Sehingga tertarik untuk ikut menjaga lingkungan.

## D. Metode Pendekatan dan Penciptaan

### 1. Metode Pendekatan

#### a. Estetika

Estetika berasal dari Bahasa Yunani, *aisthetikos* yang secara harfiah berarti “memahami melalui pengamatan indrawi” (Junaedi, 2013:14). Estetika adalah ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan keindahan, bagaimana suatu keindahan dapat terbentuk, serta bagaimana keindahan tersebut bisa disadari dan dirasakan oleh manusia (Djelantik, 2004:7). Estetika tidak pernah

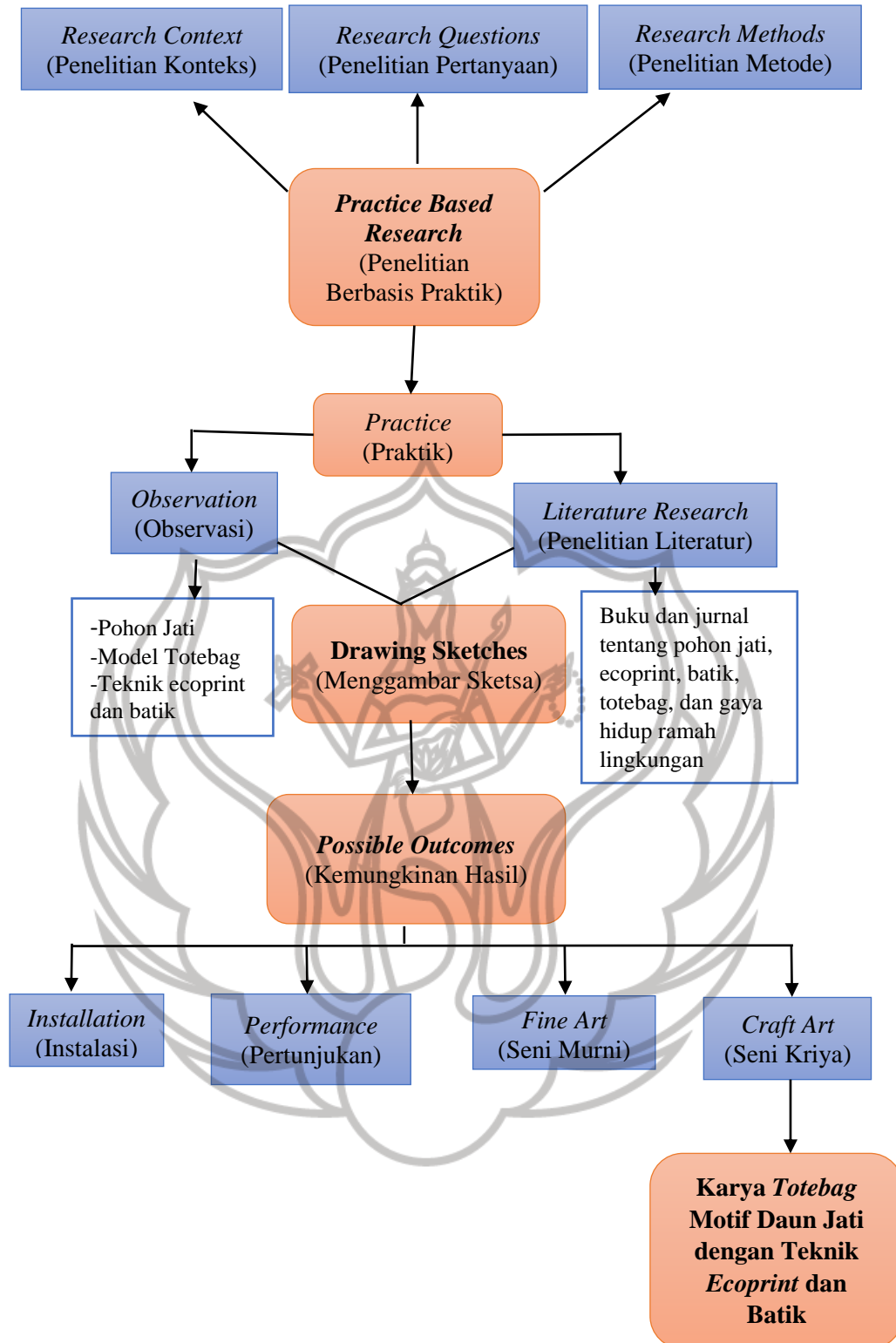
lepas dari seni karena seni itu sendiri adalah keindahan. Ada 3 unsur dalam estetika menurut Djelantik, yaitu: wujud atau rupa (*appearance*), bobot atau isi (*content, substance*), penampilan dan penyajian (*presentation*). Penerapan estetika pada karya ini meliputi bentuk, warna, bahan yang digunakan serta misi yang dibawa pada karya ini.

b. Ergonomi

Ergonomi yaitu berkaitan dengan segi kenyamanan sebuah produk yang diciptakan. Ergonomi diciptakan bertujuan untuk mengetahui bagaimana badan dikonstruksikan, gerakan struktur tulang otot, dan meletakkan rangka badan yang semuanya bertujuan untuk menciptakan rasa nyaman (Poespo, 2000: 40).

## 2. Metode Penciptaan

Metode penciptaan yang penulis pilih adalah metode berbasis praktik (*practice-based research*). Penelitian berbasis praktik ini muncul sejak tahun 1980-an dan menonjolkan sentra praktikan dalam mengumpulkan keterangan melalui kerja praktik (Malins, Ure, and Gray, 1996: 1). Sebuah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan baru melalui praktik dan hasil praktik. Di bawah ini adalah skema konsep *practice-based research* yang telah dijelaskan oleh Malins, Ure, dan Gray. Penulis menggunakan metode *practice-based research* sesuai dengan praktek yang sudah dilaksanakan. Sehingga menghasilkan skema *practice-based research* seperti berikut:



Skema 1. Skema Konsep *Practice Based Research*

(Sumber : Jurnal Perintis Pendidikan UiTM, 1996)

Dalam skema *practice-based research* tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa terdapat 3 poin yang harus dilakukan agar konsep penciptaan berjalan dengan terstruktur. 3 poin yang harus dilakukan pada konsep ini meliputi:

a. Poin 1

Dalam skema konsep *practice-based research* poin pertama terdapat 3 penelitian (*research*) awal yaitu:

1) Penelitian Konteks (*Research Context*).

Bagian ini membahas tentang latar belakang yang berisi tema, ide, bentuk, bahan, dan teknik yang akan diciptakan. Pada penciptaan ini penulis membuat karya yang berjudul “*Totebag Ecoprint* sebagai Representasi Kampanye Ramah Lingkungan”. Penulis juga menjelaskan alasan mengapa mengambil pokok permasalahan tersebut sehingga perlu diwujudkan dalam bentuk karya seni. Selain itu penulis juga menjelaskan manfaat dan misi yang penulis angkat melalui penciptaan karya seni ini.

2) Penelitian Pertanyaan (*Research Questions*).

Bagian ini berisi rumusan penciptaan yang menjelaskan permasalahan dalam penciptaan karya seni. Bagian ini berisi kalimat pertanyaan yang berhubungan dengan judul yang diambil, misalnya “Bagaimana proses pewujudan *Totebag Ecoprint* sebagai Representasi Kampanye Ramah Lingkungan?”

3) Penelitian Metode (*Research Methods*).

Bagian ini berisi metode-metode yang akan digunakan saat penelitian dalam penciptaan karya. Metode yang digunakan sesuai dengan judul yang diambil sehingga metode tersebut dapat digunakan dan diterapkan pada pembuatan karya seni. Metode yang digunakan bermanfaat untuk memudahkan dalam mengolah data-data tentang objek yang diteliti dan sebagai panduan dalam penciptaan karya seni. Dalam penciptaan karya seni ini penulis menggunakan 2 *Research Methods* yaitu:

a) Metode pendekatan

Penulis menggunakan pendekatan estetika dan pendekatan ergonomi.

b) Metode penciptaan

Penulis menggunakan metode penciptaan berbasis praktik (*practice-based research*) Malins, Ure, dan Gray.

b. Poin 2

Dalam skema konsep *practice-based research* poin kedua berisi langkah selanjutnya yang dilakukan yaitu *Drawing Sketches* atau menggambar sketsa. Penulis menggambar sketsa-sketsa karya yang akan diciptakan. Kemudian sketsa-sketsa tersebut dipilih yang terbaik oleh dosen pembimbing menjadi desain terpilih. Desain terpilih digunakan sebagai acuan penciptaan karya seni. Sedangkan sketsa yang tidak dipilih oleh dosen pembimbing menjadi sketsa alternatif.

c. Poin 3

Dalam skema konsep *practice-based research* poin ketiga yaitu *Possible Outcomes*. Poin ketiga ini membahas kemungkinan karya yang dihasilkan dari proses perwujudan yang dicapai. Dalam skema konsep *practice-based research* hasil karya dikategorikan menjadi karya instalasi, perfrom, seni murni, dan seni kriya. Karya yang diciptakan penulis berupa karya seni kriya yaitu *totebag* yang berbahan kain menggunakan teknik *ecoprint* dan batik bertema daun jati.